

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Etika Travelling dalam Perspektif Hadis (Kajian Studi Hadis Tematik)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah penulis pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan padat sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Mei 2024



Putri Nur Rahmawati

Nim: 201370007

ABSTRAK

Nama: **Putri Nur Rahmawati**, Nim: 201370007, Judul skripsi “**Travelling dalam Perspektif Hadis (Kajian Studi Hadis Tematik)**”, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tahun 1446 H/ 2024 M.

Belakang ini tren *traveling* banyak bermunculan dengan melonjaknya peminat mulai dari kalangan remaja hingga dewasa. Hal tersebut kini sudah menjadi sebuah kebutuhan yang esensial bagi sebagian orang, terutama yang tinggal di kota-kota besar dengan tujuan bermacam-macam. Namun pada pelaksanaannya masih banyak masyarakat yang melakukan *travelling* tanpa memperhatikan anjuran-anjuran yang disunnahkan dalam Islam. Kenyataan di atas menimbulkan pertanyaan tentang pemaknaan terkait hadis tentang *travelling*?, dan bagaimana analisis hadis-hadis tentang *travelling* pada masa nabi dengan zaman sekarang?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode tematik. Hasil dan pembahasan berisikan tentang hadis-hadis terkait *travelling* yang dibagi menjadi tiga bagian: *Pertama*, anjuran sebelum melakukan *travelling*, *Kedua*, anjuran dalam *travelling*, dan *ketiga*, anjuran setelah melakukan *travelling*. Hadis-hadis *travelling* menggambarkan pentingnya perjalanan dalam islam. Salah satu hal yang ditekankan dalam *travelling* yaitu *travelling* merupakan salah satu sarana untuk menambah ilmu, memperluas wawasan, mempererat tali persaudaraan dan kesempatan untuk merenungi ciptaan Allah. Hadis-hadis tersebut mengajarkan seseorang yang melakukan *travelling* untuk menjaga perilaku yang baik, menunjukkan keramahan kepada seseorang yang sama-sama melakukan *travelling*, serta menghormati orang-orang yang ditemui ketika *travelling*. Ini mengungkap kesinambungan nilai-nilai yang diajarkan dalam islam.

Kata kunci: Analisis, Hadis Travelling, Pemaknaan.

ABSTRACT

Name: **Putri Nur Rahmawati**, Nim: **201370007**, Thesis title “**Traveling from a Hadith Perspective (Thematic Hadith Study)**”, Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1446 AH/ 2024 AD.

Recently, many travel trends have emerged with increasing interest from teenagers to adults. This has now become an essential need for some people, especially those who live in big cities with various purposes. However, in practice, there are still many people who travel without paying attention to the recommendations set out in the Sunnah in Islam. The above facts raise questions about the meaning of hadiths about travelling? And what is the analysis of hadiths about traveling during the time of the Prophet compared to today?

This research uses qualitative research with thematic methods. The results and discussion contain hadiths related to traveling which are divided into three parts: First, recommendations before traveling, Second, recommendations for traveling, and third, recommendations after traveling. Traveling hadiths illustrate the importance of travel in Islam. One of the things emphasized in traveling is that traveling is a means to increase knowledge, broaden horizons, strengthen ties of brotherhood and an opportunity to reflect on God's creation. These hadiths teach someone who travels to maintain good behavior, show friendliness to someone who is traveling with them, and respect the people they meet while traveling. This reveals the continuity of the values taught in Islam.

Keywords: Analysis, Meaning, Traveling Hadith.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D/ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T/ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Waw	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal adalah bahasa arab yang lambangnya baerupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kashrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ
 Su'ila: سَأَلَ
 Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabung huruf	Nama
◌ِيَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
◌ِوَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ
 Walau: وَلَوْ
 Syai'un: شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa hutuf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ	Fathah dan alif	\bar{A}/\bar{a}	A dan garis diatas
◌ِ	Kasrah ya	\bar{I}/\bar{i}	I dan garis diatas
◌ُ	Dammah wau	\bar{U}/\bar{u}	U dan garis diatas

3. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kashrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/

Contoh:

Khair al-bariyyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dalam sebuah tanda (ّ), tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini di lambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah:

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutidan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang di tulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R = Hadis Riwayat

K.H = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Q.s = Al-Qur'an Surat

r.a = radhiyallahu 'anhu

SAW = Shallallahu 'alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata'ala

Ter. = Terjemah

Tp. = Tanpa Penerbit

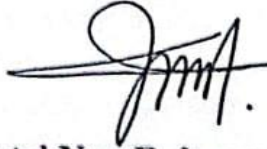
Tt = Tanpa tempat

Th = Tanpa tahun

ETIKA TRAVELLING DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Kajian Studi Tematik Hadis)

Oleh:



Putri Nur Rahmawati
NIM : 201370007

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.
NIP. 198209112009121005

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 198802132019031010

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan

Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n Putri Nur Rahmawati, Nim: 201370007 yang berjudul **Etika Travelling dalam Perspektif Hadis (Kajian Studi Tematik Hadis)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, 19 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Stara 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Juni 2024

Sidang Munaqoshah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903199903007

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



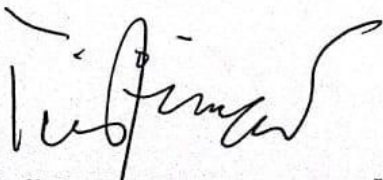
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903199903007

Penguji II



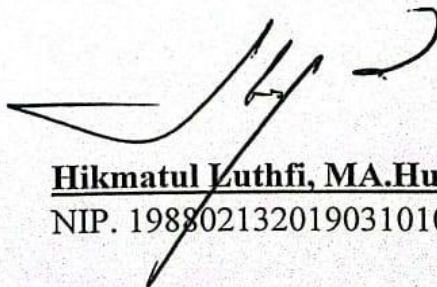
Repa Hudan Lisalam, M.Pd.
NIP. 199304022020121006

Pembimbing I



Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.
NIP. 198209112009121005

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan mengucapkan syukur yang begitu besar skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orangtua tercinta

Bapakku

Ibuku

Setiap langkah penulisan skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan do'a, semangat, dukungan dan dorongan.

Jazakumullah

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji Allah itu benar.”

(Qs. Ar-Rum : 60)

“Tidak ada yang menyakitimu kecuali itu pikiranmu, tidak ada yang membatasimu kecuali itu ketakutanmu, tidak ada yang mengendalikanmu kecuali itu keyakinanmu.”

-Maulana Jalaludin Rumi-

“Semangat, Allah selalu bersama.”

-Kedua orang tua tercinta-

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Putri Nur Rahmawati dilahirkan di Serang pada tanggal 17 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ke 4 dari pasangan Bapak Juwari dan Ibu Ismini. Pendidikan formal yang telah di selesaikan penulis diantaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Taman Baru 2 pada tahun 2014. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kota Serang pada tahun 2017. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Serang. Kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti organisasi internal yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus sebagai anggota bidang keumatan dan anggota bidang kesekertariatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringi salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri teladan bagi umatnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah atas nikmat yang diberikan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Travelling dalam Perspektif Hadis (Kajian Studi Hadis Tematik)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan waktu luang, arahan, bimbingan,

- masuk, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hikmatul Lutfi, M.A. Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu luang, arahan, bimbingan, masukan, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran kepada penulis selama menjadi mahasiswa ilmu hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam mengetahui pembelajaran kedewasaan dan cara berfikir yang lebih dalam.
 7. Pengurus perpustakaan umum, *iran corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Terkhusus orang tua tercinta yang telah menyayangi penulis sekaligus memberikan do'a, semangat, dukungan yang bersifat materi maupun imateri, arahan, motivasi dan ajaran kepada penulis.
 9. Safira sebagai sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Nida Reisna Fauziah sebagai sahabat dari zaman Madrasah Aliyah yang selalu memberi semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan terutama teman-teman jurusan ilmu hadis angkatan 2020, dan tak ketinggalan pula orang-orang yang mendorong, memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis

mengucapkan terimakasih banyak semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis butuhkan dan harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang baik pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Serang, 24 Mei 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Putri Nur Rahmawati', written in a cursive style.

Putri Nur Rahmawati

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
NOTA DINAS	ix
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	x
LEMBAR PENGESAHAN	xi
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KERANGKA TEORITIK TRAVELLING DAN HADIS	
TEMATIK	16
A. Tinjauan Umum Travelling.....	16

1. Pengertian Travelling	16
2. Faktor Pendorong travelling	17
3. Manfaat dan tujuan travelling	19
B. Travelling dalam Perspektif Islam	20
C. Pengertian, Langkah-langkah, Kelebihan Kekurangan dan Urgensi Studi Tematik Hadis	27
BAB III HADIS-HADIS TRAVELLING	33
A. Anjuran Sebelum Travelling	33
1. Dilarang bagi wanita travelling seorang diri	33
2. Travelling pada hari kamis pagi	35
3. Mengangkat pemimpin ketika travelling lebih dari tiga orang	36
4. Berdo'a ketika naik kendaraan	36
B. Anjuran Ketika Travelling	37
1. Berdo'a ketika travelling	37
2. Bertakbir ketika melewati jalanan menaik dan bertashbih ketika melewati jalanan menurun	38
3. Berdo'a ketika singgah di suatu tempat	40
4. Membantu teman	41
C. Anjuran Setelah Travelling	42
1. Apabila hajat sudah terpenuhi dianjurkan untuk segera kembali	42
2. Berdo'a bagi orang yang kembali dari travelling	42
BAB IV PEMAKNAAN DAN ANALISIS HADIS-HADIS TRAVELLING	44

A. Etika Sebelum Melakukan Travelling	44
1. Seorang perempuan tidak boleh pergi seorang diri	44
2. Memilih hari yang tepat untuk travelling	48
3. Menggunakan tour leader ketika melakukan travelling lebih dari tiga orang.....	50
4. Berdo'a saat naik kendaraan.....	51
B. Etika Ketika Melakukan Travelling.....	54
1. Berdo'a saat travelling	54
2. Mengucapkan takbir, tasbih saat melewati jalan menanjak dan menurun	55
3. Berdo'a ketika berhenti di suatu tempat atau rest area	57
4. Membantu teman saat travelling.....	59
C. Etika Setelah melakukan Travelling	60
1. Apabila urusan telah selesai dianjurkan untuk segera pulang	60
2. Berdo'a saat kembali dari travelling	62
D. Analisis Hadis Travelling pada Zaman Nabi dan Zaman Sekarang	63
1. Seorang perempuan tidak boleh pergi seorang diri	
2. Memilih hari yang tepat untuk travelling	66
3. Menggunakan tour leader ketika melakukan travelling lebih dari tiga orang.....	67
4. Berdo'a saat naik kendaraan dan saat travelling..	69
5. Mengucapkan takbir, tasbih saat melewati jalan menanjak dan Menurun.....	70

6. Berdo'a ketika berhenti di suatu tempat atau rest area	70
7. Membantu teman saat travelling.....	71
8. Apabila urusan telah selesai dianjurkan agar segera kembali	72
E. Travelling dalam Perspektif Hadis	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79